

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis peran audit internal dalam mendukung *good corporate governance (GCG)* pada Bank BTN Syariah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian audit internal pada Bank BTN Syariah dari hasil jawaban responden menunjukkan kategori sangat baik, karena nilai bobot rata-rata untuk variabel audit internal adalah sebesar 4,03.
2. Penilaian *good corporate governance (GCG)* pada Bank BTN Syariah dari hasil jawaban responden menunjukkan kategori sangat baik, karena nilai bobot rata-rata untuk variabel *good corporate governance (GCG)* adalah sebesar 4,31.
3. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka disimpulkan audit internal berperan dalam mendukung *good corporate governance (GCG)* pada Bank BTN Syariah. Nilai R Square sebesar 0,115 . Artinya adalah audit internal mampu berperan sebesar 11,5 % dalam mendukung *Good Corporate Governance*. Sedangkan sisanya 88,5 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dianalisis.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, penulis berusaha memberikan saran kepada Bank BTN Syariah yang mungkin bermanfaat dalam membuat keputusan terutama dalam mengatasi kelemahan pada audit internal yang sedang dijalankan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Peran audit internal harus tetap dimaksimalkan pada Bank BTN Syariah. Hal ini tidak terlepas dari peran komite audit dalam pengawasan laporan keuangan, *corporate governance*, dan pengawasan perusahaan khususnya dalam independensi dan pengendalian resiko.
2. Penilaian responden mengenai audit internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan kerja fungsional dengan Dewan Komisaris, dan laporan audit internal mencakup analisis biaya manfaat dari rekomendasi, *assessment* terhadap semua aspek lingkungan pengendalian dan fokus audit ke depan. masih dibawah rata-rata Mendekati sempurna (3.9) sebaiknya ditingkatkan lagi.
3. Satuan Pengawas Internal (SPI) hendaknya memiliki akses yang tidak terbatas (4 – 12 kali setahun) terhadap para anggota direksi dan berkomunikasi informal dengan direksi, serta menjadi bagian dalam rapat-rapat direksi dan rapat direksi dengan dewan komisaris.

4. Bank BTN Syariah hendaknya menyediakan informasi perusahaan yang jelas dan mudah diakses oleh pihak- pihak yang berkepentingan khususnya pemegang saham. sesuai dengan hasil skor rata- rata kuesioner 3.4 (rendah)
5. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Bank BTN Syariah juga tidak boleh terlepas dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang dijalankan dengan seimbang agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan maksimal.
6. Audit internal seharusnya bisa meningkatkan efisiensi perusahaan dengan fokus kepada pengawasan aset perusahaan, pengawasan laporan keuangan perusahaan dan kemudian baru memaksimalkan penerapannya di semua kegiatan penting lainnya dalam aktivitas perusahaan.
7. Audit internal harus berlaku objektif baik dalam pelaksanaan audit maupun dalam memberikan laporan hasil audit.
8. Manajemen perusahaan perlu memberikan kewenangan dan mempertimbangkan saran ataupun rekomendasi dari auditor internal.
9. Perusahaan perlu melakukan evaluasi peraturan *Good Corporate Governance* pada Bank BTN Syariah secara rutin dan berkepanjangan untuk melakukan perbaikan dan perubahan bagi peraturan perusahaan